

PENGELOLAAN WEBSITE PERPUSTAKAAN DAN ARSIP JAKARTA SELATAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG

Nur Kkhoolifah, Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta 12240 email: nurkhoolifah356@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengelolaan Website Perpustakaan Dan Arsip Jakarta Selatan Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan *website* untuk meningkatkan pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sifat penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan fakta dan temuan penelitian yang diolah dengan merangkum hal-hal yang pokok, disajikan dan disimpulkan serta teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan *website* yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dalam meningkatkan pengunjung. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah pengelolaan yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dalam mengelola *website* sebagai media promosi kurang efektif dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia.

ABSTRACT

This study entitled “Website Library and Archives South Jakarta Management As Media Promotion to Increase Visitors “. This study aimed to describe the management of the website to increase visitors Library and Archives South Jakarta. This study used a qualitative approach and the nature of descriptive qualitative study based on facts and research findings were processed by summarizing the principal matters, presented and concluded as well as data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results obtained by the author in this study is to investigate the management of the website is done by South Jakarta Library and Archive in increasing visitors. The conclusions of this research is conducted by the management of the Library and Archives of South Jakarta in managing the website as a promotional medium is less effective due to limited human resources.

Kata Kunci : Promosi, Pengelolaan, Komunikasi, Media Online

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia informasi demikian pesat berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan, salah satunya di bidang perpustakaan. Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memainkan setiap pribadi manusia, dengan membaca kita dapat memperoleh wawasan yang luas, memberantas kebodohan, dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Membaca merupakan suatu kegiatan paling dasar dalam pendidikan dan merupakan salah satu keterampilan serta kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui membaca masyarakat dapat menemukan ide-ide baru, mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas.

Keterampilan dan kemampuan membaca merupakan salah satu langkah yang penting untuk menuju wawasan penguasaan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemakai, pelayanan yang baik dari pustakawan, situasi dan lingkungan perpustakaan yang kondusif merupakan motivator bagi masyarakat untuk mau memanfaatkan perpustakaan sebagai lingkungan belajar dan hiburan.

Terdapat beberapa masalah yang menyebabkan perpustakaan kurang di manfaatkan diantaranya kesadaran akan pentingnya informasi belum tumbuh pada sebagian masyarakat, masyarakat juga banyak yang belum mengetahui manfaat perpustakaan dan cara menggunakannya, untuk mengatasi

masalah tersebut di upayakan adanya usaha yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat, memberitahu masyarakat tentang pentingnya perpustakaan dan bagaimana cara menggunakannya sehingga dapat meningkatkan pengunjung perpustakaan. Untuk itu diperlukan suatu penyampaian pesan-pesan komunikasi melalui sebuah media (Wiyono 2004:47).

Dengan sampainya pesan tersebut kepada masyarakat, diharapkan seluruh kebutuhan pemakai dapat terpenuhi dan perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal. Oleh karena itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka, tidaklah cukup dengan membangun jasa informasi serta mengaharapkan pemakai untuk berkunjung dan memenuhi perpustakaan. Untuk itu perlu di adakannya promosi untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

Istilah promosi tentu sudah tidak asing lagi saat ini. Promosi banyak digunakan baik oleh instansi pemerintah, maupun perusahaan, baik yang berkecimpung di bidang jasa maupun di bidang industri. Promosi pada dasarnya merupakan upaya untuk memberitahu atau menginformasikan produk atau jasa. Kegiatan promosi yang dilakukan berfungsi untuk menyebar luaskan informasi dan mendapatkan perhatian, menciptakan dan menumbuhkan keinginan, serta mengembangkan keinginan.

Salah satu promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum DKI Jakarta Selatan melalui *website*. Website merupakan salah satu media promosi yang paling populer saat ini, memiliki jangkauan ruang dan waktu yang tak terbatas.

Teknologi bersifat dinamis dan terus berkembang termasuk teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya adalah internet. Menurut Laquey (1997), internet merupakan jaringan loggar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang diseluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer yang mahal. Namun, sekarang, internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini internet telah tumbuh menjadi sedemikian besar dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan (Ardianto, 2007:150).

Pada saat ini, internet telah berkembang menjadi sarana komunikasi yang sangat cepat dan efektif, karena internet dijadikan alat pertukaran informasi dan komunikasi secara langsung bagi setiap orang dengan tempat yang berbeda. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju membuat kebutuhan informasi masyarakat menjadi lebih besar. Besarnya kebutuhan akan informasi, membuat perusahaan terdorong untuk memanfaatkan teknologi *website* yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan akurat. Kini semakin maraknya penggunaan *website* oleh berbagai orang dan juga kalangan, maka perusahaan maupun instansi pemerintahanpun mulai menggunakan *website* perusahaan. Menurut Kriyantono *website* perusahaan merupakan, “Sarana komunikasi yang pertama kali dan paling populer dilihat

oleh individu ketika membutuhkan informasi tentang suatu perusahaan atau organisasi. Karena itu, pada abad ini setiap perusahaan mesti melengkapi sarana komunikasinya dengan membuat *website*.” (Kriyantono,2008:260).

Penggunaan *website* sudah menjadi suatu perhatian oleh banyak kalangan, mulai dari pengusaha, akademisi, pemasaran, praktisi media massa, perusahaan, hingga instansi pemerintahan. Dari *website* ini banyak kalangan menggunakannya sebagai media promosi, alat penjualan, hingga memberikan materi informasi yang berkaitan gambaran detail suatu instansi atau lembaga. Pada instansi pemerintahan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan keberadaan *website* Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan merupakan suatu bentuk kemajuan teknologi dalam mendukung proses penyampaian informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan kepada masyarakat. Hadirnya *website* Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan yang tentunya dapat mendukung kinerja Pemerintah dalam melayani masyarakat. Dengan adanya *website* <http://kpakjksel.jakarta.go.id/>, kini masyarakat dapat dipermudah dengan informasi terkini seputar kegiatan yang akan dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

Adanya penggunaan *website* pada suatu perusahaan atau instansi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tidak terjadi begitu saja tanpa adanya peran seseorang atau divisi dalam pengelolaannya. Pengelolaan *website* untuk menyampaikan informasi kepada khalayak dilakukan oleh Bagian

Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai pengelola *website* sangat menunjang Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dalam mensosialisasikan dan mempromosikan kegiatan yang akan dilakukan kepada publik melalui media *website* <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Bagaimana Pengelolaan *Website* Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan Sebagai Media Promosi dalam Meningkatkan Pengunjung”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan *Website* Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan Sebagai Media Promosi dalam Meningkatkan Pengunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Secara metodologi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya bagi pengembangan penelitian yang berbasis kualitatif.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi dan literatur mengenai pemanfaatan media

online sebagai upaya untuk mempromosikan barang atau jasa.

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Bagi masyarakat luas penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pemanfaatan media *online website* sebagai media promosi dan bagi pengguna media *online* dapat memberikan pemahaman tentang teknik operasional penggunaan *online website* sebagai media pemasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teoritis

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya teori yang mendukung berjalannya sebuah penelitian dan dapat dijadikan acuan dalam sebuah penelitian tersebut.

2.1.1. Teori Ekologi Media

Menurut Marshall Mc. Luhan, “Media elektronik telah mengubah masyarakat secara radikal. Masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuannya untuk menghadapi teknologi tersebut”. Media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya yang selanjutnya disebut

teori ekologi media. Teori ini memusatkan pada banyak jenis media dan memandang media sebagai lingkungan.

Teori ekologi media juga menekankan bahwa teknologi mempengaruhi komunikasi. Melalui teknologi inilah, dampaknya mempengaruhi masyarakat dan perubahan dalam masyarakat menyebabkan lebih jauh dalam teknologi, sehingga jika muncul suatu teknologi baru di masyarakat terutama teknologi dalam berkomunikasi, maka masyarakat cenderung mengikuti perkembangan teknologi tersebut.

2.1.2 IMC ((Integrated Marketing Communication)

IMC (Integrated Marketing Communication) yaitu teori komunikasi pemasaran terpadu. Teori ini diciptakan oleh Don Schultz. IMC adalah proses pengembangan dan implementasi berbagai bentuk program komunikasi persuasif kepada pelanggan dan calon pelanggan secara berkelanjutan. IMC menganggap seluruh sumber yang dapat menghubungkan pelanggan atau calon pelanggan dengan produk atau jasa dari suatu merek atau perusahaan adalah jalur yang potensial untuk menyampaikan pesan di masa datang.

Adapun tujuan IMC adalah mempengaruhi atau memberikan efek langsung kepada perilaku khalayak sasaran yang dimilikinya. Dengan kata lain, proses IMC berawal dari pelanggan atau calon pelanggan, kemudian berbalik kepada perusahaan untuk menentukan dan mendefinisikan bentuk dan metode yang perlu dikembangkan bagi program komunikasi yang persuasif (Terence A. Shimp).

2.2 Landasan Konseptual

Proses penelitian ini agar dapat mencapai tujuan secara ilmiah maka diperlukan teori-teori untuk dapat memberikan landasan terhadap pemikiran dan konsep yang akan diteliti.

2.2.1 New Media

New Media atau media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu. New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik.

menjelaskan bahwa media baru mungkin bukanlah istilah yang ideal, namun istilah ini adalah salah satu yang semakin diakui secara internasional dan salah satu yang umumnya terkait dengan transformasi teknologi komunikasi yang baru - baru ini telah mengambil alih. Sehingga menurut Creeber dan Martin, New Media didefinisikan sebagai produk dari komunikasi yang termediasi teknologi yang terdapat bersama dengan komputer digital. (Creeber dan Martin, 2009). Definisi lain media online adalah media yang di dalamnya terdiri dari gabungan berbagai elemen. Itu artinya terdapat konvergensi media di dalamnya, dimana beberapa media dijadikan satu (Lievrouw, 2011). New Media merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara public (Mondry, 2008: 13).

2.2.2. Internet

Menurut Kotler dan Armstrong (2010: 24) internet adalah jaringan global dari jaringan-jaringan komputer yang luas dan berkembang tanpa adanya manajemen atau kepemilikan terpusat. Saat ini, internet menghubungkan individu dan perusahaan satu sama lain dengan informasi di seluruh dunia. Internet menyediakan koneksi informasi, hiburan, dan komunikasi kapanpun, dimanapun. Perusahaan menggunakan Internet untuk membangun hubungan yang lebih baik dengan pelanggan dan rekan bisnis, serta untuk mendistribusikan dan menjual produk-produk mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Internet adalah kumpulan jaringan-jaringan komputer seluruh dunia yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Internet juga dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan yang menghubungkan antara komputer-komputer dan jaringan komputer seluruh dunia untuk saling berbagi data dan informasi. Internet merupakan jalur untuk mentransfer data yang dinamakan dengan backbone, dengan menggunakan backbone inilah kita bisa saling berkomunikasi dengan orang-orang diseluruh dunia dengan mudah dan cepat (Priyanto, 2010).

2.2.3 Pengelolaan Website Perpustakaan

Pemerintah Provinsi Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan telah meluncurkan situs website resmi Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dengan alamat kpakjaksel.jakarta.go.id yang dikelola oleh badan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan itu sendiri.

Saat ini di anggap sebagai sebuah terobosan yang baik dalam memberikan informasi kepada publik khususnya dalam pengembangan dan peningkatan untuk mempromosikan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan. Untuk itu, diperlukannya pengelolaan website yang baik dalam menyajikan data dan informasi yang dibutuhkan agar dapat menarik perhatian khalayak untuk dapat mengunjungi perpustakaan.

2.2.4. Promosi

Promosi merupakan fungsi komunikasi dari perusahaan yang bertanggung jawab menginformasikan dan membujuk/mengajak pembeli Babin (2011: 27). Promosi merupakan salah satu variabel dalam bauran pemasaran yang sangat penting dilaksanakan oleh perusahaan dalam memasarkan produk (Hamdani dalam Sunyoto, 2013: 19). Alma (2005: 110) mengatakan bahwa promosi adalah jenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa. Hal ini bertujuan untuk perhatian, mendidik, mengingatkan, dan meyakinkan calon konsumen (Daud, 2013).

Pengertian promosi menurut Kotler dan Armstrong (2012:76), "Promotion means activities that communicate the merits of the product and persuade target customers to buy it", artinya promosi merupakan kegiatan yang mengomunikasikan manfaat dari sebuah produk dan membujuk target konsumen untuk membeli produk tersebut.

2.2.5. Perpustakaan Umum

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya (Kristina, 2013).

Perpustakaan daerah merupakan salah satu unit kerja atau unit kegiatan berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan. Perpustakaan umum daerah berada di bawah naungan pemerintah daerah propinsi (Yuni Wulandari,2013: 19).

Perpustakaan umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu engetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat.

2.2.6. Pengunjung

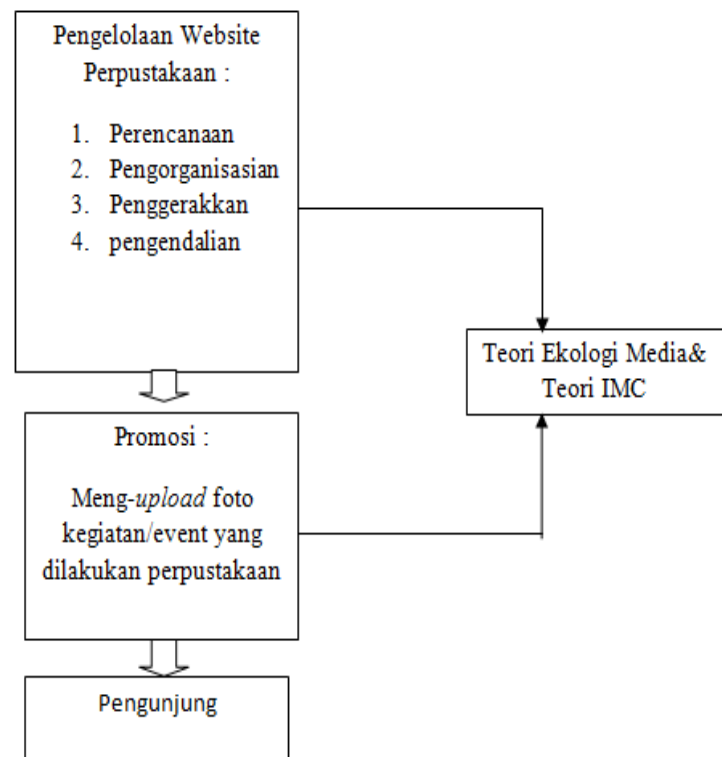
Pengunjung secara umum dapat dikatakan orang-orang yang datang berkunjung disuatu tempat atau negara, biasanya mereka terdiri dari beberapa orang dengan bermacam-macam motivasi kunjungan termasuk didalamnya.

Pengunjung atau pemakai perpustakaan adalah orang yang memerlukan suatu dokumen atau orang yang menelusuri informasi atau pangkalan data yang diperlukan, dalam rangka memenuhi kebutuhannya akan suatu informasi pemakai memanfaatkan perpustakaan dalam hal ini layanan dan juga fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.

2.3 Alur Pemikiran

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya alur pemikiran untuk menyelesaikan masalah, alur pemikiran biasanya berbentuk diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

2.3.1. Bagan Alur Pemikiran



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dan waktu penelitian akan dilakukan pada 1 Nov 2016 – 13 Januari 2017 di Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan yang beralamat Jl . Gandaria Tengah V No. 3 RT.2/RW.1 Kramat Pela, Kby.Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 12240.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Paradigma Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filsuf, penulis, maupun oleh para praktisi melalui model-model tertentu. Model tersebut biasanya dikenal dengan paradigma. Menurut Bogdan dan Biklen paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian (Moleong, 2010:49).

Dalam penelitian ini paradigma yang digunakan yaitu paradigma postpositivisme. Menurut paradigma post-positivisme, suatu kebenaran tidak mungkin bisa ditangkap apabila periset ada dibelakang layar, tanpa terlibat dengan objeknya secara langsung. Aliran ini menegaskan arti penting dari hubungan antara periset dan objek yang diteliti, sepanjang dalam hubungan tersebut periset bisa bersifat netral (Salim, 2006:70).

Paradigma post-positivisme dalam penelitian ini, digunakan untuk mendeskripsikan pengelolaan website sebagai media promosi dalam meningkatkan pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dimana penulis akan terjun langsung ke lapangan dan terlibat dengan objek penelitian.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data yang lebih kepada kualitas bukan kuantitas data. Suatu metode yang diharapkan dapat menemukan kemungkinan dan untuk memecah masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasinya (Kriyantono, 2006: 68).

Menurut Sugiyono (2009:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

3.2.4 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moloeng, 2010:11). Seperti yang sudah dijelaskan di atas, penulis berusaha mengungkap

pengelolaan website sebagai media promosi dalam meningkatkan pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan secara lebih mendalam.

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Peran dari subjek penelitian yaitu memberikan informasi terkait data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

3.3.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang hendak diteliti dalam sebuah penelitian dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Pengelolaan website yang dilakukan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan meningkatkan pengunjung.

3.4 Key Informant dan Informant

3.4.1 Key Informant

Menurut Moleong Key Informant adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan (Septianingtyas, 2016: 5).

Key informant yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bagian

Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan Yaitu Bapak Boy Rudolf Nanholi yang menguasai dan memahami pengelolaan yang dijalankan dalam meningkatkan pengunjung perpustakaan.

3.4.2 Informant

Menurut Moleong Informant adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian (Septianingtyas, 2016:5)

Informant I yang dipilih dalam hasil penelitian ini adalah Bagian Kasubit Koleksi Kepustakaan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan yaitu Informant I Ibu Siti Maulida Rismawati, Informant II Bapak Yudi Heryana selaku staf Koleksi Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, dan Informan III Bapak Deny selaku pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan

3.5 Operasionalisasi Konsep

Seperti pengelolaan yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dalam meningkatkan pengunjung melalui media website dapat di lihat dari beberapa konsep sebagai berikut :

1. Perencanaan (planning)

Perencanaan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan perpustakaan. Perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan. Hal-hal yang harus direncanakan misalnya menetapkan tujuan dan target perpustakaan untuk mencapai tujuan serta menetapkan standart keberhasilan.

2. Pengorganisasian (organizing)

Untuk mencapai tujuan sesuai rencana yang telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah untuk membuat pembagian kerja sehingga menjadi sebuah struktur organisasi. Dalam pengelolaan website dibutuhkan pengorganisasian agar pembagian tugas yang dikerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perpustakaan.

3. Pergerakan (actuating)

Adalah tindakan yang mengusahakan agar seseorang atau semua kelompok mau bekerja dengan senang hati untuk melakukan tugas pekerjaannya, sesuai dengan tugas dan wewenang, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Hal yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi pergerakan terhadap Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan adalah kepemimpinan. Karena dengan seorang pemimpin dapat memotivasi dan membimbing karyawannya.

4. Pengawasan (controlling)

Pengawasan adalah tindakan menilai dan mengendalikan jalannya suatu kegiatan, dengan cara menemukan dan mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai dengan rencana kerja yang ditetapkan pengawasan dilakukan untuk mengantisipasi kegagalan, mengoreksi, dan memberikan solusi terhadap website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan

data agar mendapatkan data yang valid dan tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Lofland dan Lofland (1984 : 47) dalam Djarn Satori (2007 : 39), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata - kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, dan lain - lain (Anwika, 2013:7).

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Moleong, 2010:248),

3.8 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi untuk teknik keabsahan data. Moleong (2010:318) mengartikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah dikumpulkan.

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Menurut Patton triangulasi sumber data adalah teknik untuk membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2010:330).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Subyek Penelitian

4.1.1. Profil Singkat Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan

Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah DKI Jakarta membentuk Perpustakaan DKI Jakarta dengan departemen pendidikan dan kebudayaan (P&K) sebagai mana tertuang dalam surat keputusan bersama (SKB) NO. 38552/SEKJ/1977 tanggal 15 Januari tentang pembentukan pembangunan dan penyelenggaraan perpustakaan umum di DKI Jakarta kemudian diresmikan oleh menteri oleh P&K pada tahun 1987.

Dengan menyadari pentingnya peranan perpustakaan sebagai salah satu pusat belajar, sumber informasi dan sumber ilmu pengetahuan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan masyarakat, pemerintah DKI Jakarta secara bertahap membangun perpustakaan umum Jakarta selatan.

Pada saat itu kedudukan perpustakaan umum DKI Jakarta dibawah koordinasi dan pembinaan Biro Bina Mental dan Spiritual DKI Jakarta, kemudian dengan persaturan daerah (PERDA) DKI Jakarta NO.5 tahun 1989 perpustakaan umum menjadi di bawah koordinasi dan pembinaan Dinas Pendidikan dan Pengajaran DKI Jakarta.

4.1.2. Visi dan Misi

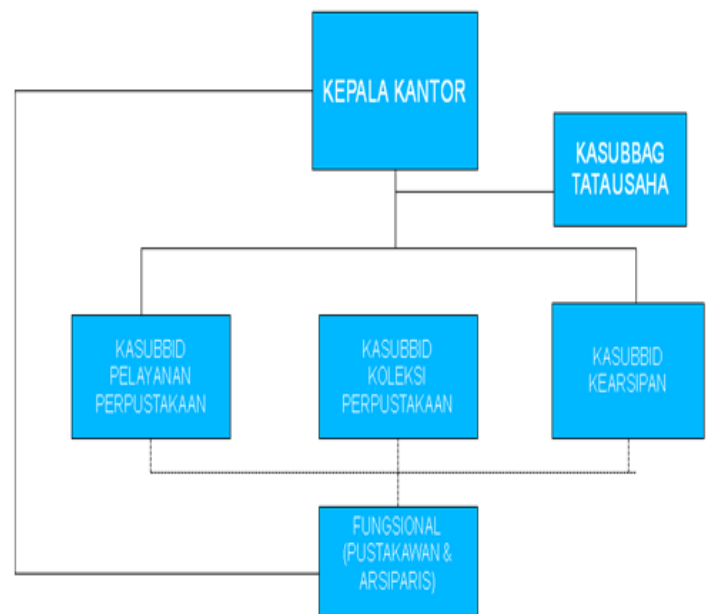
A. Visi

Terwujudnya Pelayanan Prima dalam Bidang Perpustakaan dan Arsip.

B. Misi

1. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan perpustakaan dan arsip yang baik dengan menerapkan kaidah-kaidah • Good Governance • .
2. Mengembangkan sarana dan prasarana perpustakaan dan arsip bertaraf nasional dan/ atau internasional.
3. Meningkatkan peran dan fungsi perpustakaan dan arsip dalam kehidupan bermasyarakat, berpemerintahan, berbangsa dan bernegara.

4.1.3. Struktur Organisasi Kantor Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan



Gambar 4.1.3: Susunan Struktur Organisasi

4.1.4. Deskripsi Identitas Key Informant dan Informant

Deskripsi identitas informant merupakan penggambaran dari data mengenai identitas informant dalam penelitian. Adapun informant dalam penelitian ini adalah:

1. Siti Maulida Rismawati (Kepala Sub Bidang Pengembangan Koleksi Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan)

Informant ini memberikan kesan tersendiri selama penelitian berlangsung. Ketika peneliti melakukan proses pencarian data, informant ini begitu memperhatikan peneliti dan selalu menanyakan bagaimana kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Pegawai Negeri Sipil yang bekerja kurang lebih 11 tahun memiliki pendidikan terakhir sarjana di Administrasi Negara.

2. Boy Rudolf Nanlohy (Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan)

Sosok humoris, ramah, dan bersahabat ini membuat informant begitu mudah ditemui untuk proses wawancara. Informant yang mengawali karir sebagai karyawan bagian tata usaha ini telah banyak memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam bagian perpustakaan, dan mengetahui begitu banyak hal. Informant ini kurang lebih sudah 11 tahun bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil hingga saat ini.

3. Yudi Heryana (Staf Koleksi Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan)

Informant II ini awalnya terlihat begitu pendiam dan sedikit kaku, akan tetapi setelah peneliti mengutarakan

maksud peneliti, informant pun bersedia dengan ramah untuk membantu peneliti. Informant II ini sudah kurang lebih 11 tahun menjadi staff Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

4. Bapak Deni (Pengunjung Perpustakaan)

Informant III ini merupakan pengunjung perpustakaan umum yang pada awalnya terlihat serius membaca salah satu koleksi yang ada di perpustakaan, kemudian saya mendekati dan bertanya ternyata beliau sedang membaca kliping koran. Informant III yang merupakan pengunjung ini bernama Bapak Deni, beliau adalah seorang pengusaha, jadi ia datang untuk membaca dan mencari biografi pengusahawan untuk referensi ia dalam mengembangkan usaha yang dia jalani. Berikut adalah foto informant III Bapak Deni.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada key informant dan 3 (tiga) orang informant pada penelitian ini yang dilakukan pada 09 – 13 Januari 2017 diketahui bahwa yang mengelola website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> adalah Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan memiliki peranan sebagai fasilitator dan teknisi komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi melalui penggunaan website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>

Hasil penelitian yang dibahas dalam bab ini didapatkan dari sumber yang merupakan sumber yang dapat dipercaya dan memiliki nilai kredibilitas

tinggi terhadap informasi yang dibutuhkan. Sumber data yang diperoleh berasal dari Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

4.2.1. Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai Fasilitator Komunikasi dalam memenuhi perencanaanpromosi melalui website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>

“Melalui website sebagai mediator penyampaian informasi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi, yaitu, “Bagian disini bertindak sebagai dua fungsi, pertama penyedia informasi yang berkaitan dengan promosi seputar instansi dan kegiatan yang dilakukan, yang kedua adalah mengolah dan menginput informasi dan promosi tersebut melalui website agar bisa dipublikasikan untuk masyarakat”.

4.2.2. Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai Fasilitator Komunikasi dalam memenuhi Pengorganisasian promosi melalui website<http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>
 “ya kita disini gak ada pengorganisasian khusus, kita Bagian Fungsional Umum saling bantu dalam mengelola website, jadi sebisa mungkin kami handle ya karna sumber daya manusia yang belum cukup”.

4.2.3. Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai Fasilitator Komunikasi dalam memenuhi

Pergerakan promosi melalui website<http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>

Memasuki era informasi, peranan teknologi komunikasi perlu diadopsi oleh Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, baik sebagai pengguna maupun pembuat content teknologi tersebut. Website di Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sangat dibutuhkan karena merupakan sarana komunikasi yang populer yang dilihat individu ketika membutuhkan informasi tentang instansi tersebut. Mengelola website merupakan tanggung jawab Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, karena website merupakan sarana dalam penyampaian informasi instansi kepada publiknya. Agar website dapat bermanfaat dan berdaya guna dengan baik di masyarakat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan key informant daninformant di dapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan yang bertindak dalam pergerakan yang di tuntutan untuk selalu mengupdate pemberitahuan, kegiatan, pengumuman, atau perlombaan secara cepat dan berkala. Keterlibatan seluruh staf Fungsional Umum sudah saatnya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai di bidang IT dan pengolahan promosi, jadwal, serta aplikasi lainnya dalam website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, karena mereka merupakan user yang tentunya harus dapat mengelola media tersebut, selain itu juga di tuntutan untuk dapat memenuhi kebutuhan promosi di dalam melakukan pembuatan promosi

sebelum promosi tersebut diinput kedalam website.

4.2.4. Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai Fasilitator Komunikasi dalam memenuhi Pengawasanpromosi melalui website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>

Penggunaan website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> merupakan suatu kegiatan yang baru dalam melakukan promosi melalui internet secara online. Penggunaan website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan memang ditujukan kepada masyarakat luas. Adanya penggunaan website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> untuk kalangan masyarakat dapat mengganti media konvensional, seperti papan pengumuman maupun lembaran yang dinilai kurang efektif dan efisien. Hadirnya website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan menjadi alasan tersendiri bagi Bagian Fungsional Umum untuk dapat berperan sebagai Fasilitator Komunikasi dan juga sebagai Teknisi Komunikasi, seiring dengan kemajuan teknologi yang tentunya harus diikuti, agar tidak ada anggapan ketinggalan zaman bagi instansi yang memfasilitasi kepentingan lembaga Pemerintahan ini. Hal tersebut memang mendapatkan respon yang lumayan positif di masyarakat, karna dengan adanya website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan masyarakat terbantu mengenai promosi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

4.2.5. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dari hasil temuan penelitian di atas, maka dalam pembahasan ini membandingkan temuan-temuan penelitian dengan dua teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori ekologi media oleh Mc. Luhan dan teori IMC (Integrated Marketing Communication). Teori pertama yaitu teori ekologi media oleh Mc. Luhan. Menurut Marshall Mc. Luhan, "Media elektronik telah mengubah masyarakat secara radikal. Masyarakat sangat bergantung pada teknologi yang menggunakan media dan bahwa ketertiban sosial suatu masyarakat didasarkan pada kemampuannya untuk menghadapi teknologi tersebut". Media membentuk dan mengorganisasikan sebuah budaya yang selanjutnya disebut teori ekologi media. Teori ini memusatkan pada banyak jenis media dan memandang media sebagai sebuah lingkungan (Vita, Kent 2012:23).

4.3. Pembahasan

Dari analisis data yang diperoleh, kemudian didapatkan pembahasan yang juga merupakan hasil keseluruhan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu mengenai Pengelolaan Website kpakjaksel.jakarta.go.id Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penggunaan website www.kpakjaksel.jakarta.go.id mempunyai tujuan yang diharapkan dapat mencapai suatu hasil yang baik, yang kemudian dipahami dan dimengeti oleh masyarakat.

Pada penelitian ini peneliti melibatkan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebagai subyek penelitian mengenai Pengelolaan Website kpakjaksel.jakarta.go.id Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, wawancara, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap Pengelolaan Website kpakjaksel.jakarta.go.id Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> sebagai media promosi dalam meningkatkan pengunjung, Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan selalu melakukan perencanaan secara matang oleh Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan.
2. Website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> sebagai media promosi dalam meningkatkan pengunjung, Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan tidak memiliki pengorganisasian khusus dalam melakukan pengelolaan terhadap website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>, sehingga pengelolaan website tidak berjalan secara efektif,

keterbatasan sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam tidak adanya pengorganisasian khusus dalam pengelolaan website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id>.

3. Pengelolaan website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> sebagai media promosi dalam meningkatkan pengunjung perpustakaan dan arsip jakarta selatan memiliki pergerakan dalam mengelola website. Dalam pergerakannya Bagian Fungsional Umum ditunjuk untuk melakukan proses pengelolaan informasi, dengan melakukan peliputan tentang kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan yang diinput kedalam website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/>. Melalui updating promosi secara berkala.
4. Pengelolaan website <http://kpakjaksel.jakarta.go.id/> sebagai media promosi dalam meningkatkan pengunjung Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, Bagian Fungsional Umum selalu melakukan pengawasan dengan melakukan pengontrolan, monitoring, dan update promosi melalui website dalam memehuni kebutuhan informasi masyarakat.

5.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang

berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya penggunaan website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dalam penyampaian informasi bagi masyarakat tidak hanya sebatas publikasi kegiatan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan dan sosialisasi kegiatan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan saja. Namun, pemanfaatan aplikasi lain juga lebih dimaksimalkan, seperti aplikasi galeri foto kegiatan yang selalu diperbaharui, pengaktifan aplikasi aspirasi, dan jejak pendapat.
2. Pemberitaan dalam website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan sebaiknya lebih dapat menyoroti penindaklanjutan Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan terhadap kritikan dan masukan dari masyarakat, sehingga promosinya lebih ditingkatkan.
3. Sebaiknya updating informasi dilakukan secara lebih tepat waktu oleh Bagian Fungsional Umum Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, agar masyarakat lebih sering mengunjungi perpustakaan
4. Perlunya peningkatan serta pemberdayaan kemampuan dan pengetahuan baik di bidang teknis pengelolaan website Perpustakaan dan Arsip Jakarta Selatan, maupun keterampilan pembuatan informasi dalam bentuk promosi yang matang sehingga dapat dibentuk tim operator yang mengelola

pembuatan jadwal agenda, berita, serta pengontrolan untuk update informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan teknis mengenai update informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggasta, Nisa Rachmania. 2015, Pergeseran Pola Komunikasi Dari Interpersonal Ke Interpersonal Bermedia (Surakarta): Hal 9-10
- Anwika, Yukka Martelida. 2013. *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan*. Jurnal perpustakaan. Vol.1 No.2 hal 45-53
- Awasa, Fransiska. 2014, *Pengaruh Promosi Oleh Harian Pagi Tribun Manado Terhadap Minat Beli Masyarakat Di Kota Manado*. Jurnal Acta Diurna. Vol III No. 3 Hal. 1-12
- Batubara, Abdul Karim. 2014, *Media Ecology Theory*, Jurnal Iqra'. Vol.08 No.02 hal. 134 – 135
- Daud, Denny. 2013. *Promosi Dan Kualitas Layanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Pembiayaan Pada Pt. Bess Finance Manado*, Jurnal Emba. Vol.1 No.14 Hal 51-59
- Emarita, Nines. 2012. *Hubungan Antara Pencarian Informasi Melalui Twitter @Bdgberkebun Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi*. E-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran Vol.1 No.1 hal 1-14

- Fadhillah, Arif. 2015, *Pengaruh Event Sebagai Promosi Di Ontel Cafe Coffee Shop, Kelapa Gading, Jakarta Utara Terhadap Keputusan Pembelian*. Jurnal Octa. Vol. 2 No. 2 hal. 16
- Gerrits, Henrickus dkk. 2015. Analisis Pemanfaatan Internet Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru (Universitas Pakuan): Hal 1-10
- Hardiana, Nurvita. 2016. Strategi Promosi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purworejo (Yogyakarta): hal 13
- Isnanda (2014). *Hubungan Antara Promosi Perpustakaan Dengan Pemanfaatan Bahan Perpustakaan Di Perpustakaan Masjid Pusdai Jawa Barat*, UPI: hal. 2
- Moleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Maryanti, Tina. 2009. Pengeruh Promosi Terhadap Minat Baca Di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Yogyakarta): hal 24
- Perwira, Ryonaldi Yudha. 2012, Sistem Informasi Penjualan Boneka Berbasis Web (Bekasi): hal 2
- Setianingtyas, Luksy. 2016, *Strategi Promosi Chai Indonesia Dalam Memasarkan Broo! Sponge Crunch Melalui Media Sosial Instagram*. Jurnal Sosial. Hal. 1-22
- Situmorang, James.R. 2012. *Pemanfaatan Internet Sebagai New Media Dalam Bidang Politik, Bisnis, Pendidikan Dan Sosial Budaya*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.8 No.1 hal 73 – 87
- Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyuningtyas, Pravinta Bheradetta. 2011. Monas Sebagai Wajah Dewasa Kota Jakarta: Analisis Manajemen Reputasi Dalam Pengelolaan Monas Sebagai Ikon Negara, Jurnal Humaniora. Vol.2 No.1 hal 123-134
- Wulandari, Yuni. 2013. Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Yogyakarta): hal 31
- Sumber lain :
- Danuarta, Adad. 2014, *komunikasi Kerja Menurut Para Ahli*. Diambil dari <http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/komunikasi-kerja-menurut-para-ahli.html> (Diakses Pada 06 November 2016)
- Eissya, Sania. 2015. *Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli dan Sumbernya*. Diambil dari <http://saniaeissya.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli.html> (Diakses pada 15 November 2015)
- Emma, Meili. 2006. *Definisi Komunikasi*. Diambil dari: <https://meiliemma.wordpress.com>

/2006/10/17/definisi-komunikasi/
(diakses pada 06 November 2016)

Kristina, Hana. 2013, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Diambil dari <https://hanakristina.wordpress.com/2013/04/> (Diakses pada 06 November 2016)

Nanda, Arabia. 2015. *Pengertian Internet Menurut Para Ahli*. Diambil dari <http://ehnanda.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-internet-menurut-para-ahli.html> (Diakses pada 20 November 2016)

Pratama, Wahyu Pujo. 2015. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*. Diambil dari: <http://infodanpengertian.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli.html> (Diakses pada 06 November 2016)

Widayati, Sri. 2010. *Proses komunikasi Secara Primer dan Sekunder*. Diambil dari <http://www.g-excess.com/proses-komunikasi-secara-primer-dan-sekunder.html> (Diakses Pada 15 November 2016)